

ABSTRAK

Bank mempunyai konflik keagenan yang lebih multidimensi dibandingkan sektor industri lainnya. Konflik yang terjadi dalam industry perbankan diantaranya konflik keagenan antara manajer (agent) dengan pemilik (principal), regulator dengan pemilik bank, antara agent dengan kreditur (debholder) dan terakhir antara bank dengan penyimpanan dana. Manajemen laba merupakan salah satu sikap manipulasi atau kecurangan yang terjadi akibat adanya konflik keagenan dan asimetri informasi. Tindakan manajemen laba umumnya ditemukan dalam pencatatan laporan keuangan dan hal ini dapat terjadi pada lembaga keuangan perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya praktik manajemen laba pada bank umum syariah dengan menggunakan rasio CAMEL, Financial leverage dan Ukuran Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan annual report bank umum syariah yang dipublikasikan oleh masing-masing bank selama tahun 2011-2014. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Modified Jones Model*. Model tersebut digunakan untuk mengukur *Discretionary Accrual* yang merupakan proksi dari pengukuran manajemen laba. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat satu variabel yaitu CAR yang mempengaruhi manajemen laba akan tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan, sedangkan variabel lain yang digunakan yaitu ROA, NPF, FDR, Financial leverage dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di bank umum syariah.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, manajemen laba, *discretionary accrual* rasio CAMEL, *financial leverage*, ukuran perusahaan.